BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan fenomena yang dikemukakan di latar belakang, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan maka dapat disimpulkan :

1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *due professional care* terhadap kualitas audit . Masalah kualitas audit yang belum maksimal terjadi karena *due professional care* yang dilakukan auditor dalam mengaudit laporan keuangan belum maksimal. Belum maksimalnya *due professional care* ditandai dengan :
   a) Auditor yang kurang cermat dalam melakukan pemeriksaan
   b) Auditor yang kurang mereview kembali hasil auditan
   c) Kurangnya kehati-hatian dalam melakukan audit laporan keuangan.
2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja (x2) terhadap kualitas audit (y). Masalah kualitas audit yang belum maksimal terjadi karena kurangnya pengalaman kerja yang belum cukup memadai. Belum cukupnya pengalaman kerja ditandai dengan :
   a) Pengalaman kerja yang belum lama dan baik
   b) Kurangnya wawasan dalam dunia auditing
   c) Keterampilan dalam melakukan pemeriksaan yang belum maksimal

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Setelah penulis meneliti dan menjelaskan pembahasan mengenai Analisis atas pengaruh due professional care dan pengalaman kerja yang mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik yan berada di Kota Bandung Pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan dan implikasinya terhadap kualitas pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Skeptisme professional yang dilakukan auditor dalam melakukan audit masih belum maksimal, maka seharusnya auditor yang kurang cermat dan kurang berhati-hati lebih meningkatkan kinerjanya dan melakukan review kembali terhadap hasil auditnya. Sebagai Auditor harus mengikuti pelatihan-pelatihan tentang pekerjaan yang digelutinya agar keterampilan yang dimiliki akan maksimal. Dan melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan agar ilmu yang didapat bermanfaat dalam menjalankan pekerjaannya. Sebagai seorang auditor tentunya harus menggunakan standar dan prinsip yang berlaku umum dalam menghasilkan laporan auditan, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Standar Profesi Akuntan Publik.
2) Lamanya kerja yang dimiliki auditor belum cukup maksimal, karena masih terdapat kesalahan dalam mereview penyajian dan pemilihan bukti informasi audit. Masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara meningkatkan mutu dan kinerja auditor dalam menghasilkan laporan

auditan. Sebagai Auditor harus mengikuti pelatihan-pelatihan tentang pekerjaan yang digelutinya agar keterampilan yang dimiliki akan maksimal. Dan melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan agar ilmu yang didapat bermanfaat dalam menjalankan pekerjaannya. Melakukan konsultasi-konsultasi pada seseorang yang ahli dibidangnya seperti auditing dan akuntansi.

3) Standar Pelaporan yang dihasilkan oleh auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung masih belum maksimal, karena masih terdapat auditor yang melanggar standar dan tidak melaporkan hasil temuannya, masalah tersebut dapat diselesaikan dengan memberikan sanksi kepada auditor dan membekukan izin pada KAP tersebut, agar auditor tersebut jera dan tidak mengulangi kesalahan nya. Kualitas audit akan menghasilkan laporan yang berkualitas jika indikator-indikatornya terpenuhi dengan baik. Melakukan pemeriksaan dengan baik dan menyajikannya tanpa adanya salah saji material, serta mengungkapkan apabila terdapat temuan yang salah tanpa adanya rekayasa.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian yang dilakukan penulis tentang analisis atas pengaruh due professional care dan pengalaman kerja yang mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung bisa dijadikan sebagai referensi peneliti berikutnya jika dilakukan di tempat yang sama pastikan untuk menggunakan sampel diatas 50 agar mengetahui hasil dengan sampel yang berbeda. Peneliti lain bisa meneliti dengan judul yang sama dengan membuktikan di tempat yang

berbeda selain di KAP Kota Bandung untuk mengetahui perbedaan besar pengaruhnya. Bisa menggunkan indikator yang berbeda yang belum diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode verivikatif yang sama yaitu SEM PLS tetapi dengan unit analisis yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya oleh peneliti dan peneliti-peneliti sebelumnya.